

III.METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antarfenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:29).

Berdasarkan pendapatan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi penduduk yang bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung, dan ide disampaikan dalam penelitian ini.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yang berjumlah 23 orang terdiri atas 9 orang yang berdagang di obyek wisata, 4 orang yang membuka usaha penginapan beserta karyawannya dan 10 orang yang

menjadi pengelola Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung. Pengelola obyek wisata Pantai Labuhan Jukung hanya bekerja apabila ada aktivitas pariwisata.

Penelitian populasi adalah penelitian semua elemen yang ada di wilayah penelitian (Suharsimin Arikunto, 2010:173). Populasi hanya berjumlah 23 penduduk maka semuanya dijadikan subjek di dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan penelitian populasi guna mendeskripsikan sosial ekonomi penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini yakni Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa Yang Bekerja Di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung. Indikator adalah variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sedangkan dalam penelitian ini indikatornya adalah mutasi pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan anak, pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan tingkat kemiskinan.

1. Variabel penelitian

Langkah penting dalam penelitian ini adalah penentuan variabel. Menurut Kusmayadi (2000:22) variabel adalah unsur yang diteliti, merupakan ciri yang melekat pada objek penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini yakni

Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa Yang Bekerja Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima indikator penelitian, yaitu jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan anak, tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan tingkat kemiskinan.

a. Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di obyek wisata Pantai Labuhan Jukung yaitu dari tidak bekerja menjadi bekerja, bekerja dari jenis yang satu ke jenis yang lain, dan berubahnya volum pekerjaan (dari sedikit ke banyak dan dari banyak ke sedikit).

b. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan rata-rata per bulan penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung dinyatakan dalam satuan rupiah.

c. Tingkat Pendidikan Anak

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh anak-anak dari penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung. Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

1. Pendidikan dasar (SD, SLTP, MTS)
2. Pendidikan menengah (SLTA, SMK, MAN)
3. Pendidikan tinggi (Sarjana, Diploma)

d. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum

Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pemenuhan akan kebutuhan pokok minimum yang meliputi 9 bahan pokok perkapita per tahun yang dituangkan dalam satuan rupiah, dengan ketentuan:

- a) Terpenuhi : Apabila jumlah pengeluaran perkapita per bulan
lebih besar dari atau sama dengan Rp 183.417,-
- b) Tidak terpenuhi : Apabila jumlah pengeluaran perkapita per bulan
kurang dari Rp 183.417,-

e. Tingkat Kemiskinan

Dalam melihat garis kemiskinan digunakan teori Totok Mardikanto dengan kriteria yaitu:

- a) Miskin sekali jika kebutuhan pokok terpenuhi $< 75\%$
- b) Miskin jika kebutuhan pokok terpenuhi $75\%-125\%$

c) Hampir miskin jika kebutuhan pokok terpenuhi $> 125\% - 200\%$

d) Tidak miskin jika kebutuhan terpenuhi $> 200\%$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Menurut Kusmayadi (2000:84), observasi adalah cara pengumpulan data dengan meneliti kejadian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung, jenis pekerjaan dan jenis usaha yang dilakukan penduduk Desa Kampung Jawa kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan terstruktur untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada. Interview atau wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (Kusmayadi, 2000:150). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung, wawancara terstruktur dengan cara mendatangi langsung penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung dipandu dengan kuisisioner. Teknik wawancara dilengkapi dengan kuesioner. Kemudian hal-hal yang ditanyakan yaitu tentang jenis pekerjaan,

tingkat pendapatan, tingkat pendidikan anak, tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum dan tingkat kemiskinan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah. Teknik Dokumentasi ini memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek yang dipelajari. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang didapat dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kondisi umum obyek wisata Pantai Labuhan Jukung, banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada pengelolaan obyek wisata dan juga banyaknya penduduk yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Labuhan Jukung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan tabel distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase (Arief Sadiman, 1990:96). Langkah-langkah dalam penyusunan distribusi persentase yaitu:

1. Membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah Frekuensi (N).
2. Setelah di bagi, hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100 namun jika ada pembulatan mungkin sedikit berbeda. Adapun rumus mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : persentase yang di peroleh

f : variabel

N : jumlah frekuensi

100 : Konstanta (Arief Sadiman, 1990:96)